

**Taking industri seriously in information system research**  
**MIS Quarterly vol 29 no 4 December 2005**  
**By Mike W. Chiasson, Elizabeth Davidson**

**Abstraksi**

Penulis paper ini berpendapat bahwa industri hanya mendapat sedikit perhatian dalam bidang penelitian IS. Walaupun bidang industri cukup berpengaruh pada aktivitas IS

**Pendahuluan**

Untuk banyak organisasi dan individual, industri adalah konsep yang penting. Pemerintah memaintain statistic industri, peraturan untuk industri dan lainnya. Perusahaan membentuk asosiasi industri untuk menaikkan interest, bertukar informasi dll. Melihat segitu pentingnya industri bagi unsur pokok dari SI dan teknologi. Seharusnya peneliti IS lebih menanggapi industri secara serius ketika membangun dan mengetes teori.

**Penelitian**

Dari hasil penelitian dari 2 jurnal MIS quarterly (MISQ) dan information system research (ISR) selama 8 tahun, ditemukan hanya 42% dari artikel yang diteliti yang mengidentifikasi mengenai industri. Dari 42% tersebut 71% fokus di 5 sektor industri (manufaktur, high-technology, banking, keuangan, dan asuransi). Dan dari 42% tersebut sekitar 74% hanya menyebutkan industri secara sekilas ataupun menyebutkan industri tersebut sebagai limitasi dari studi. Hanya 11 % dari artikel yang mengupas mengenai pengaruh dari industri terhadap penelitian (dan yang dibahas pun hanya mencakup sebagian kecil dari industri dan tidak merepresentasikan industri secara keseluruhan).

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan kenapa industri tidak memegang peranan penting di teori IS

1. banyak peneliti IS fokus pada MIS dan topik-topik teknologi.
2. bidang IS lebih memberi perhatian pada strategi dan penggunaan IT pada perusahaan.
3. keberadaan bidang IS di fakultas bisnis, commerce dan menejemen menyebabkan hanya fokus kepada profit-industri dan tidak memperhatikan non-profit industri.
4. karena IT telah menyebar ke sektor seperti kesehatan, pemerintah, hukum dan pendidikan, biasanya di bidang ini penelitiannya berhubungan dengan bidang IT bukan IS.

sekarang sebenarnya difusi IT ke berbagai bidang industri dapat memberikan banyak kesempatan untuk bidang IS mengembangkan knowledgenya dan batasan-batasannya. Industri yang baru mulai menggunakan IS akan mungkin menghadapi fenomena-fenomena baru yang belum pernah dibahas.

Akunting untuk industri akan membantu peneliti menentukan batasan sosial dan teknis dari artifak IT dan teori IS.

Penulis berargumen bahwa ini sekarang saatnya untuk mempertimbangkan industri pada teori IS. Mengacu pada teori institusional, penulis mengusulkan bagaimana industri dapat dipertimbangkan dan mengilustrasikan bagaimana industri dapat mempengaruhi artifak IT dan topik penelitian IS dan kemudian mempertimbangkan bagaimana accounting untuk industri pada pengembangan teori dapat berkontribusi pada IS

Industri dapat dilihat sebagai populasi organisasi atau kumpulan dari organisasi yang menyediakan produk dan layanan yang sejenis, beroperasi di lingkungan teknis dan institusi yang sejenis dan mempunyai struktur yang sama

Teori institusional menyorot 2 dimensi dari lingkungan organisasi yang mempengaruhi bentuk dan kegiatan dari organisasi.

Faktor pada material resource environment mempengaruhi organisasi sebagai sistem produksi.

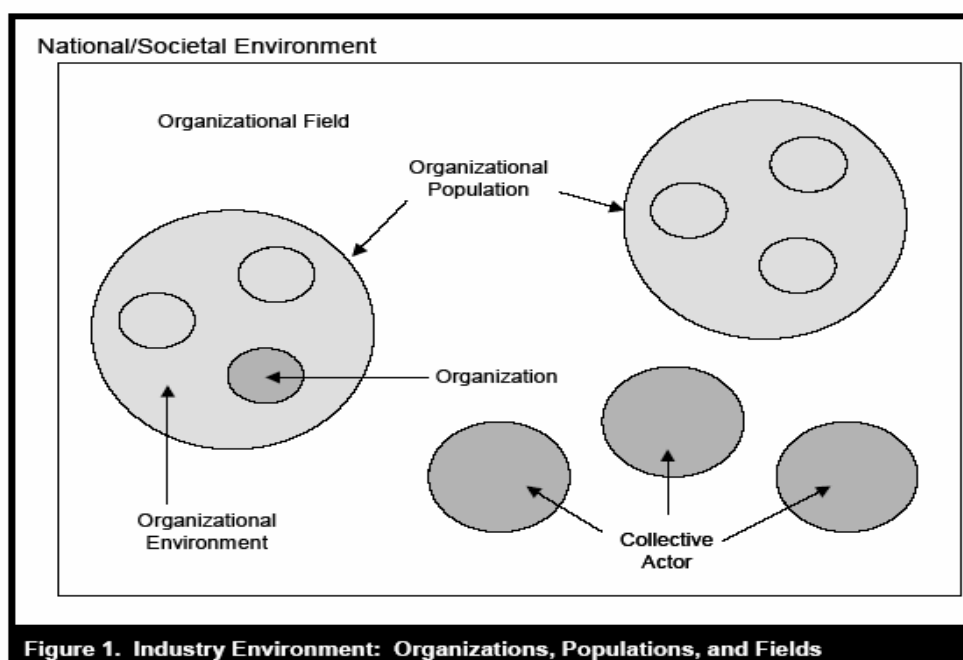
Factor institusional environment mempengaruhi struktur dan kultur dari organisasi dan aktor-aktor yang terlibat didalamnya.

Institusional teori juga menyarankan beberapa tingkatan analisis untuk menguji hubungan dan pengaruh industri pada penelitian IS

Institutional theory attends to the deeper and more resilient aspects of social structure. It considers the processes by which structures, including schemas, rules, norms, and routines, become established as authoritative guidelines for social behavior. It inquires into how these elements are created, diffused, adopted, and adapted over space and time; and how they fall into decline and disuse. Although the ostensible subject is stability and order in social life, students of institutions must perforce attend not just to consensus and conformity but to conflict and change in social structures.

Source: Scott, W. Richard 2004. "Institutional theory" P408-14 in Encyclopedia of Social Theory, George Ritzer, ed. Thousand Oaks, CA: Sage.

<b>Table 1. Material-Resource and Institutional Dimensions of Industry</b>
<p><b>Material-resource environment</b></p> <p><i>Demand-side factors:</i> complexity, stability, variation in demand for product/services</p> <p><i>Supply-side factors:</i> scarcity, concentration of key inputs to product/service</p> <p><i>Technologies:</i> material technologies, skills, and knowledge used to produce outputs</p> <p><i>Market structure:</i> alignment of suppliers, customers, competitors that influence flow of resources</p>
<p><b>Institutional environment</b></p> <p><i>Institutional logics:</i> organizing principles underlying practices and belief systems</p> <p><i>Institutional actors:</i> individuals and organizations that create and enact institutional logics</p> <p><i>Governance systems:</i> systems of regulatory and normative control</p>



Ketika populasi organisasi lain dan actor-aktor dimasukkan pada scope dari penelitian, industri dapat dilihat sebagai organizational field  
 Jadi institusional teori menyediakan banyak pendekatan untuk mengkonseptualisasi pengaruh industri pada aktifitas IS (dari lingkungan organisasi, populasi dan field).

Penjelasan mengenai kriteria mana dan definisi yang jelas akan sangat membantu peneliti lain mengerti bagaimana posisi industri dalam penelitian tersebut dan dapat memfasilitasi cross study comparison atau meta analisis dalam efek dari industri.

banyak peneliti IS menaruh perhatian pada artifak IT dalam penelitian IS, istilah IT artifact meliputi “bundle dari material dan property cultural yang dibungkus dalam bentuk hardware atau software” (orlikowski dan Iacono 2001, p. 121) dan “enkapsulasi dari struktur, rutin, norm, dan nilai implicit dimana artifak tersebut berada” (benbasat and Zmud 2003,p.186).

Jika kita mengadapatasi pandangan ini, industri menjadi penting bagi arti, disain, penggunaan dan struktur dari artifak IT

desain dan fungsionalitas dari banyak aplikasi IT merefleksikan teknologi inti dari industri (factory production, loan processing, fodd service). Kesesuaian dalam desain dan artifak IT dapat berkembang dalam industri sebagai aplikasi IS. spesifikasi indutri dari artifak IT juga akan bertambah ketika IS terlibat dengan teknologi pada core production system. Co:digital X-rays(IT-enabled production technology) dapat digabungkan dengan electronic patient record(IS-application).

Dimensi industri yang lain juga berpengaruh dalam artifak IT.sebagai contoh struktur pasar juga mempengaruhi struktur dari artifak IT. co: ketika supplier atau konsumen menyebabkan perubahan dari standar industri menjadi EDI(electronic data interchange).

Selain artifak IT, industri juga mempengaruhi fenomena lain yang berhubungan dengan bidang IS yaitu:

IT impact

Pengaruh dari IT pada performa perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik industri (devaraj and kohli 2003).

IT uses

Tiap tiap industri menggunakan aplikasi IT yang berbeda-beda.

IT capabilities

Fakta bahwa sebagian industri menggunakan IT mempunyai 2 kemungkinan jawaban:

1. IT capabilities eksis dalam bidang industri
2. lingkungan industri mempengaruhi IT capabilities pada level perusahaan

IT practice

Praktik IT biasanya berhubungan dengan industri IT atau IS.

Ada beberapa tanggapan mengenai pandangan paper ini yaitu:

Membuat teori adalah tugas peneliti dan pengetahuan mengenai industri sebaiknya diserahkan kepada praktisi, vendor IT dan konsultan.

Penelitian mengenai industri secara spesifik dapat tidak relevan dalam bidang IS atau keluar dari *gray area* (whinston and Geng 2004)

Namun penulis berpendapat penelitian yang inovatif dapat muncul dari *gray area*, dan knowledge IS dapat bertumbuh dengan mempertimbangkan dan mengetes teori IS pada industri yang berbeda-beda dan juga untuk mengevaluasi batasan-batasan dari teori IS yang sudah ada. Dan juga dengan meningkatkan perhatian kepada industri akan menyebabkan difusi IS ke bidang-bidang lain.

-GNU free document license-silahkan secara bebas menggandakan rangkuman ini.